

ABSTRAK

Komunitas Tionghoa di Solo: Dari terbentuknya Chuan Min Kung Hui hingga Perkumpulan Masyarakat Surakarta (1932-1959)

Chandra Halim
024314004

Skripsi ini berjudul “Komunitas Tionghoa di Solo : Dari Terbentuknya Chuan Min Kung Hui Hingga Perkumpulan Masyarakat Surakarta (1932-1959)“. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan yang diungkapkan, yaitu sejarah masuknya Etnik Tionghoa di Solo, kehidupan berorganisasi Etnik Tionghoa di Solo dan pembentukan organisasi Chuan Min Kung Hui (CMKH) hingga berubah menjadi Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS).

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang mencakup heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan. Selain itu juga menggunakan metode wawancara sebagai sumber utama, dan studi pustaka sebagai sumber sekunder dengan mencari sumber yang berasal dari buku-buku, koran, dan majalah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Tionghoa di Solo sudah ada sejak 1740, tepatnya ketika Solo dalam kekuasaan Mataram Islam. Keberadaan mereka membuat terbentuknya organisasi Tionghoa yang bermanfaat bagi kalangan intern Tionghoa dan juga masyarakat umum. Salah satu contoh adalah Organisasi CMKH yang merupakan sebuah wadah bagi Tionghoa di Solo untuk menyelesaikan permasalahan intern mereka. Latar belakang perbedaan yang ada dalam tubuh masyarakat Tionghoa, ternyata tidak mempengaruhi kehidupan berorganisasi mereka. Penelitian ini tentunya menjelaskan terlebih dahulu bagaimana keberadaan Tionghoa di Indonesia, termasuk didalamnya hasil kebudayaan Tionghoa yang mampu membentuk karakter berorganisasi mereka. Setelah mendapatkan gambaran mengenai hasil kebudayaan Tionghoa, penelitian ini mencoba menguraikan bagaimana kehidupan berorganisasi mereka. Pembentukan CMKH merupakan sebuah bukti bagaimana kehidupan berorganisasi orang Tionghoa di Solo. Meskipun harus merubah nama organisasi tersebut menjadi PMS, namun eksistensi organisasi tersebut masih terasa hingga saat ini dan sudah mengalami beberapa rejim pemerintahan. Perubahan dalam AD / ART organisasi CMKH, termasuk di dalamnya terdapat orang-orang dari Etnik Jawa, membawa suatu perubahan bagi CMKH. Untuk lebih menunjukkan rasa nasionalismenya, dan untuk tetap menjaga hubungan dengan etnik lain, orang-orang Tionghoa di Solo mengadakan rapat untuk merubah nama organisasi dan mengubah AD / ART mereka.

Kata Kunci : Organisasi Sosial, Tionghoa.

ABSTRACT

Chinese Community in Solo: From the Formed of Chuan Min Kung Hui until Organization of Surakarta Society (1932-1959)

Chandra Halim
024314004

The title of this thesis is “*Komunitas Tionghoa di Solo: Dari Terbentuknya Chuan Min Kung Hui Hingga Perkumpulan Masyarakat Surakarta (1932-1959)*” (Chinese Community in Solo: From the Formed of Chuan Min Kung Hui until Organization of Surakarta Society 1932-1959). This research purposed to describe and analyze three revealed problems; these are a history of Tionghoa in Solo; how about the system organisation of Tionghoa in Solo; and the establishment of Chuan Min Kung Hui (CMKH) until to reform into Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS).

Method was used in this thesis writing was historical method of which included heuristic, critics, interpretation, and historiography. Beside it also used interview method as the main source and the literature study as the secondary source by finding any sources which produced from literary books, daily news, and magazine.

This research revealed that the existence of the Tionghoa in Solo is since 1740, exactly when The Mataram Islam has the authority in Solo. With their existence make a forming of Tionghoa organization that useful not for intern of Tionghoa but also the other community. For example is CMKH that using as a coordinating institution for Tionghoa in Solo to finishing their intern problem. The difference back ground that show on their, isn't influence their system organisation. CMKH is an instrument for overseas Chinese in Solo to solve their problem. For The First, this research is certainly to explain how about existence of Tionghoa in Indonesia, include them is a result of their culture that makes their organization Character. After get an illustration about their culture, these researches try to analyze how about their system organisation. Establishment CMKH is an evidence of their system organisation. Although the name of their organisation change into PMS, but the existence of that organisation can be feeling as yet and experienced some government. The change of AD/ ART CMKH, included of inside them is contains the people from Javanese ethnic, that make a change for CMKH. To show their nationalism, and to keep in touch with the other ethnic, the Tionghoa in Solo make a board meeting to change the name of organisation and change their AD / ART too.

Keyword: Social Organization, Tionghoa.